

**PENDAMPINGAN DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK DENGAN  
MENGUNAKAN SDIDTK PADA GURU PAUD DAN TK DI KECAMATAN SOCAH  
KABUPATEN BANGKALAN**

**Uswatun Khasanah**

Prodi D3 Kebidanan Bangkalan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya,  
yusa\_0510@yahoo.com

**Badriyah**

Prodi D3 Kebidanan Bangkalan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

**Sutio Rahardjo**

Prodi D3 Kebidanan Bangkalan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

**Anis Nurlaili**

Prodi D3 Kebidanan Bangkalan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

**Feftin Hendriyani**

Prodi D3 Kebidanan Bangkalan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

**Abstrak**

Pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas dilakukan pada masa kritis melalui kegiatan “stimulasi, deteksi dan intervensi dini” penyimpangan tumbuh kembang balita. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang menyeluruh dan terkoordinasi, diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat) dan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan dan sosial). Peran serta guru PAUD sebagai salah satu sasaran tidak langsung pada pelaksanaan SDIDTK diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan memasuki jenjang pendidikan formal. Di Kecamatan Socah terdapat 292 anak usia pra sekolah, dengan jumlah PAUD dan TK sebanyak 35 sekolah dan sebagian besar guru PAUD dan TK yang ada belum pernah mendapatkan pengetahuan ataupun pelatihan tentang SDIDTK. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini, dari 30 guru PAUD/TK yang mengikuti kegiatan, untuk pengukuran pertumbuhan dan semua guru PAUD/TK sudah dapat melakukan dengan benar. Sedangkan untuk pengukuran perkembangan, pada saat dilakukan evaluasi kegiatan yang pertama masih ada yang belum bisa melakukan dengan benar penilaian perkembangan dengan menggunakan KPSP namun pada saat evaluasi kedua dan ketiga semua guru PAUD/TK sudah dapat melakukan dengan benar.

**Kata Kunci:** Pendampingan, tumbuh kembang, SDIDTK

**Abstract**

*The comprehensive quality guidance of child growth and development is carried out during critical periods through the activities of stimulation, detection and early intervention of child growth deviation. This activity is a comprehensive and coordinated activity held in the form of partnerships between families (parents, child caregivers and other family members), communities (cadres, community leaders, professional organizations, non-governmental organizations) and professional staff (health, education and society). The participation of PAUD teachers as one of the indirect targets in implementing SDIDTK is expected to help improve the quality of early childhood growth and readiness to enter the level of formal education. In Socah, there are 292 pre-school children, with 35 PAUD and TK and most of the existing PAUD and TK teachers have never received knowledge or training about SDIDTK. The results showed that of PAUD/TK teachers who participated in the activity, in growth assessment and all PAUD / TK teachers were able to do it correctly. Whereas, measurement of development, at the first evaluation of activities, there were still those who could not properly carry out the development evaluation using KPSP but at the second and third evaluation all PAUD / TK teachers were able to do it correctly.*

**Keywords:** Mentoring, growth and development, SDIDTK

## PENDAHULUAN

Jumlah balita di Indonesia yang sangat besar memiliki potensi yang tinggi jika dikembangkan secara optimal. Sebaliknya, kondisi ini juga dapat menjadi sumber kerawanan apabila tidak mendapatkan perhatian yang lebih dari berbagai pihak (Rilantono 2002). Beberapa penelitian menjelaskan bahwa masa usia dini (balita) merupakan periode kritis dalam perkembangan anak. Perkembangan kecerdasan anak berlangsung sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupan (Setyaningsih 2017) Penelitian Bloom tentang kecerdasan menunjukkan bahwa 4 tahun pertama usia anak, perkembangan kognitifnya mencapai sekitar 50%, 8 tahun mencapai 80% dan mencapai 100% setelah anak berusia 18 tahun. (Saidah 2003).

Pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas yang diselenggarakan melalui kegiatan “stimulasi, deteksi dan intervensi dini” penyimpangan tumbuh kembang balita dilakukan pada “masa kritis“ tersebut diatas. Melakukan stimulasi yang memadai artinya merangsang otak balita sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara, dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada balita berlangsung secara optimal sesuai dengan umur anak. Melakukan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang artinya melakukan skrining atau mendeteksi secara dini adanya

penyimpangan tumbuh kembang balita termasuk menindak lanjuti setiap keluhan orang tua terhadap masalah tumbuh kembang anaknya, kemudian melakukan intervensi dini terhadap penyimpangan, yang selanjutnya diharapkan tumbuh kembangnya akan tumbuh secara wajar serta normal. Alternatif yang tepat untuk mengatasi adanya penyimpangan tumbuh kembang pada anak balita dengan melakukan “stimulasi, deteksi dan intervensi dini” dengan mengadakan deteksi dini pada usia balita secara berkesinambungan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Kegiatan stimulasi, deteksi dini dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita yang menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat) dan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan dan sosial). Peran serta guru PAUD sebagai salah satu sasaran tidak langsung pada pelaksanaan SDIDTK diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan memasuki jenjang pendidikan formal. Dari studi pendahuluan didapatkan bahwa di Kecamatan Socah terdapat 292 anak usia pra sekolah, dengan jumlah PAUD dan TK sebanyak 35 sekolah dan

sebagian besar guru PAUD dan TK yang ada belum pernah mendapatkan pengetahuan ataupun pelatihan tentang SDIDTK. Mengingat pentingnya upaya pelaksanaan SDIDTK pada bayi, apras dan anak usia sekolah maka diperlukan adanya pendampingan pelaksanaan SDIDTK pada guru PAUD dan TK di Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan.

### **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Sasaran pendampingan SDIDTK adalah Guru PAUD/TK di kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan sebanyak 30 orang.

### **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama empat kali kegiatan. Kegiatan Pelatihan dan pendampingan SDIDTK dilaksanakan oleh 5 orang dosen dibantu oleh dosen lain sejumlah 9 orang, sehingga jumlah dosen yang mengikuti pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sejumlah 13 dosen.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

- a. Memberikan pelatihan pada guru PAUD/TK tentang Stimulasi, Deteksi, Intervensi terhadap tumbuh kembang balita dengan materi: Konsep Tumbuh kembang pada Balita, Penilaian Pertumbuhan pada Balita dan Penilaian Perkembangan pada balita dengan Menggunakan KPSP.

Memberikan pendampingan pada guru PAUD/TK tentang Stimulasi, Deteksi, Intervensi terhadap tumbuh kembang balita secara teratur dan berkesinambungan sebanyak 3 kali kegiatan pendampingan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jumlah guru PAUD/TK yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan SDIDTK sebanyak 30 orang yang merupakan perwakilan dari 30 PAUD/TK di kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan yaitu : Pos PAUD Mawar, Pos PAUD Melati, Pos PAUD Dahlia, Pos PAUD Kemuning, Pos PAUD Delima, Pos PAUD Sejahtera, Pos PAUD Anggrek, Pos PAUD Mentari Pagi 2, Pos PAUD Eforbia, Pos PAUD Ceria, KB Aisyiyah Asshofa, KB Pelangi Mustofa, KB Tarbiyatul Atfal, KB Al Mariari, KB Al Khodijah, KB Al Manar, KB Miftahul Jannah, KB Tunas Harapan, KB Pelita Hati, KB Aisyiyah Tunas Iman, KB Insan Aqilin, KB Bina Sejati 01, KB Nurul Anwar, KB Aisyiyah Tunas Melati, TK Siti Fatimah, TK PGRI, TK Subulus Salam, TK Al Islam, TK Dharma Wanita 1, dan TK Dharma Wanita 3.

#### **Kegiatan 1**

Pelatihan tentang Stimulasi, Deteksi, Intervensi terhadap tumbuh kembang balita bagi guru PAUD/TK dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2017.

Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari, dengan materi pelatihan tentang konsep tumbuh kembang pada balita, penilaian pertumbuhan pada balita dan penilaian perkembangan pada balita dengan menggunakan buku KIA. Narasumber berasal dari dosen Poltekkes Kemenkes Surabaya Prodi D III Kebidanan Bangkalan sebanyak 5 orang.

### **Kegiatan 2 : Evaluasi 1**

Evaluasi ke-1 dilaksanakan 1 hari pasca pelatihan dengan metode pendampingan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Kegiatan dilaksanakan di TK Subulus Salam pada tanggal 21 Mei 2017. Jumlah guru PAUD/TK yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 orang, jumlah dosen pendamping sebanyak 13 orang dan mahasiswa semester 4 dan 6 sebanyak 7 orang. Metode pendampingan dilaksanakan secara langsung pada masing-masing guru PAUD/TK yang telah mengikuti pelatihan. 1 orang guru PAUD/TK didampingi oleh 1 dosen/pembimbing. Masing-masing guru melakukan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan pada 1 siswa TK. Hasil yang didapatkan dari 30 orang guru PAUD/TK masih ada 10 orang yang belum tepat dalam menentukan usia balita, belum mampu melakukan pengukuran pertumbuhan (BB, TB, Lingkar kepala) dengan benar dan belum mampu melakukan konseling hasil

penilaian perkembangan dan stimulasi kepada orang tua siswa.

### **Kegiatan 3 : Evaluasi 2**

Evaluasi ke-2 dilaksanakan 2 minggu dari evaluasi ke-1 dengan metode pendampingan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Kegiatan dilaksanakan di TK Al Islam pada tanggal 2 Juni 2017. Jumlah guru PAUD/TK yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 orang, jumlah dosen pendamping sebanyak 13 orang dan mahasiswa semester 4 dan 6 sebanyak 7 orang. Metode pendampingan dilaksanakan secara langsung pada masing-masing guru PAUD/TK yang telah mengikuti pelatihan. 1 orang guru PAUD/TK didampingi oleh 1 dosen/pembimbing. Masing-masing guru melakukan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan pada 1 siswa TK. Hasil yang didapatkan dari 30 orang guru PAUD/TK semuanya telah mampu menghitung usia balita dengan benar, mampu melakukan pengukuran pertumbuhan dan penilaian perkembangan dengan benar. Peserta juga telah mampu melakukan konseling hasil penilaian kepada orang tua siswa. Terjadi peningkatan kemampuan guru PAUD/TK dalam melaksanakan SDIDTK. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Argawinata bahwa pendampingan akan meningkatkan kinerja guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme. (Argawinata, 2016). Pelatihan dan

pendampingan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru PAUD dalam melaksanakan kegiatan SDIDTK.

### **Kegiatan 4 : Evaluasi 3**

Evaluasi ke-3 dilaksanakan 2 minggu dari evaluasi ke-2 dengan metode pendampingan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Kegiatan dilaksanakan di TK Al Islam pada tanggal 16 Juni 2017. Jumlah guru PAUD/TK yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 orang, jumlah dosen pendamping sebanyak 13 orang dan mahasiswa semester 4 dan 6 sebanyak 7 orang. Metode pendampingan dilaksanakan secara langsung pada masing-masing guru PAUD/TK yang telah mengikuti pelatihan. 1 orang guru PAUD/TK didampingi oleh 1 dosen/pembimbing. Masing-masing guru melakukan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan pada 1 siswa TK. Hasil yang didapatkan dari 30 orang guru PAUD/TK semuanya telah mampu menghitung usia balita dengan benar dan mampu melakukan pengukuran pertumbuhan dan penilaian perkembangan dengan benar. Peserta juga telah mampu melakukan konseling hasil penilaian kepada orang tua siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendampingan SDIDTK di kecamatan Socah kabupaten Bangkalan dilaksanakan dalam 4 kali kegiatan dan berjalan dengan baik.
2. Pada kegiatan evaluasi ke-1 didapatkan masih ada 10 guru PAUD/TK yang belum mampu menentukan usia balita dengan tepat, belum mampu melakukan pengukuran pertumbuhan (BB, TB, Lingkar kepala) dengan benar dan belum mampu melakukan konseling hasil penilaian perkembangan dan stimulasi kepada orang tua siswa.

Pada evaluasi ke-2 dan ke-3 dari 30 orang guru PAUD/TK semuanya telah mampu menghitung usia balita dengan benar dan mampu melakukan pengukuran pertumbuhan dan penilaian perkembangan dengan benar. Peserta juga telah mampu melakukan konseling hasil penilaian kepada orang tua siswa.

### **REFERENSI**

Pendampingan Guru Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru-guru Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung, Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, Vol.3 No.1 Januari 2016

Kemenkes RI, 2014, Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat

- Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta, Kemenkes RI, Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat.
- Kemenkes RI, 2015, Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta, kementerian Kesehatan dan JICA
- Narendra, M.B, 2008. Penilaian Pertumbuhan Dan Perkembangan, Jakarta, CV. Sagung Seto.
- Rilantono & Jalal, (2002), Pertumbuhan & perkembangan Anak Balita, Jakarta, EGC.
- Saidah, E, 2003, Pentingnya Stimulasi Mental Dini, Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini.
- Setyaningsih, Pujiati. Milatun Khanifah,, Nur Chabibah, 2017, Layanan Tumbuh Kembang Balita Dengan Pendampingan Ibu dan Anak Sehat, The 6<sup>th</sup> University Reasearch Colloquium 2017 Universitas muhammadiyah Magelang
- Ummah, Fairatul, Lilin Turlina, Dadang Kusbiantoro, 2016, IbM Optimalisasi Peran Guru PAUD Untuk Meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak Prasekolah, Prosiding Seminar Nasional Dan Internasional Universitas Muhammadiyah Semarang.



UNUSA